

Pengaruh Media Video Animasi terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa SD

Oleh:

Zulfah Nurdiana

Dr. Septi Budi Sartika, M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

juli, 2023

1 Literasi sains merupakan bidang keterampilan yang tidak hanya digunakan sebagai hafalan melainkan terkait pada penerapan nilai ilmiah pada kehidupan sehari-hari untuk menghadapi pendidikan abad 21.



2 Hasil kajian PISA 2018 memaparkan implementasi literasi sains di Indonesia masih rendah yaitu Indonesia masih berada di peringkat 73 dari 79 negara dengan skor 396 dalam literasi sains.

3 Salah satu faktor penyebab rendahnya literasi sains adalah pada pemilihan sumber belajar yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik.

4 Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran agar proses belajar. Media pembelajaran berbasis video animasi dengan tampilan yang menggabungkan suara dan gambar menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung hal tersebut.

Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penggunaan Media Video Animasi terhadap Kemampuan Literasi Sains di SDN Jimbaran Kulon?



Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan Media Video Animasi terhadap Kemampuan Literasi Sains di SDN Jimbaran Kulon

Peneliti Terdahulu

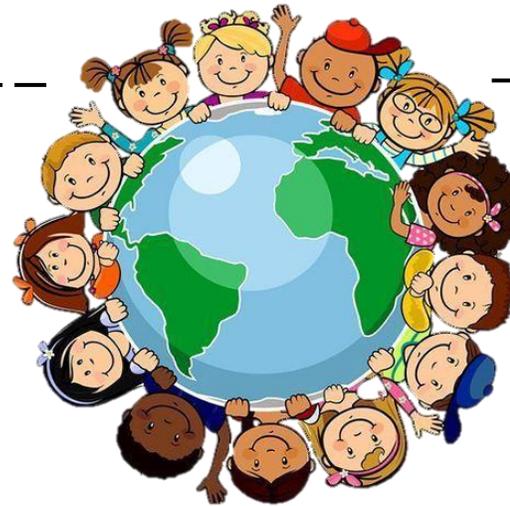
Peneliti	Judul
A. Kurniawan, M. Sari, and R. Jannah,	Efektivitas Video Pembelajaran Fisika Berbasis Model Learning Cycle 5E Berbantuan Adobe After Effects Terhadap Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik SMA ...
M. C. Lake, A. B. Naen, and R. Pasaribu	Penerapan Media Video Animasi Pada Materi Pemanasan Global Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas XI IPA SMAN Binino
Imawati, Z. A. I. Supardi, and U. Azizah	Pengembangan Video Pembelajaran pada Materi Sistem Organ Pencernaan Manusia untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar

Pendekatan Penelitian

Kuantitatif Eksperimen menggunakan desain penelitian, Pre-Experimental dengan bentuk One-Group Pretest-Posttest Design

Sample Penelitian

Siswa kelas 5-B dengan 26 siswa SDN Jimbaran Kulon



Teknik Pengumpulan Data

Nilai *pre-test* siswa sebelum diberi perlakuan dan *post-test* siswa dengan menggunakan media video animasi pada materi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dan sifatnya.

Teknik Analisis Data

Hasil telah yang diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* siswa menggunakan N-Gain.

Pengaruh media video animasi pada kemampuan literasi sains siswa berdasarkan persepsi peserta didik dengan cara menampilkan video animasi pada saat pembelajaran untuk melatih kemampuan literasi sains siswa dan juga memberikan pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan dengan menayangkan video animasi kepada 26 peserta didik di SDN Jimbaran Kulon dapat terlihat pada perhitungan N-Gain berikut:

Kelas	N	Rata-rata			kategori
		<i>Pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>N-Gain</i>	
KLS	26	50.96	80.19	0,60	Sedang

Tabel di atas menunjukkan adanya hasil yang signifikan menggunakan media video animasi terhadap kemampuan literasi sains siswa, terlihat dari analisis statistika deskriptif terdapat peningkatan perolehan nilai pretest sebelum diberi perlakuan 50,96 dan pada saat setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media video animasi memiliki peningkatan dengan skor posttest 80,19 dengan hasil N-Gain 0,60. Dengan demikian diperoleh skor N-Gain 0,60 dengan kategori “Sedang” yang masuk dalam kriteria normalized gain $0,3 \geq g \leq 0,7$.

No	Indikator	Rata-Rata			Kategori
		Pretest	Posttest	N-Gain	
1	Mengidentifikasi isu-isu (masalah) ilmiah	7,31	20,00	0,13	sedang
2	Menjelaskan fenomena ilmiah	21,73	28,27	0,07	sedang
3	Menggunakan bukti ilmiah	21,92	30,77	0,11	Sedang

penggunaan media video animasi memiliki pengaruh terhadap kemampuan literasi siswa. Pada indikator kemampuan literasi sains menunjukkan bahwa kategori “sedang” dengan skor n-gain 0,13 dpada indikator mengidentifikasi pertanyaan atau isu-isu ilmiah, pada indikator menjelaskan fenomena ilmiah dengan skor n-gain 0,07, dan pada indikator menggunakan bukti ilmiah dengan skor 0,11.

penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya literasi yang ada di indonesia, serta diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis di pelajari di bangku perkuliahan.

TERIMA KASIH

